



PERBEDAAN PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANNEL DAN MEDIA REALITA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI RAMBAN WETAN 01 KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO

Afif Amroellah¹

Nur Holifatuz Zahro²

¹⁾ Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
afif_amroellah@unars.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media Papan Flannel dan media Realita. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Ramban Wetan 01 kelas IV A dan kelas IV B berjumlah 37 siswa dan sampelnya 37 siswa. Data diperoleh dengan tes tertulis (essay) sebanyak 10 soal, untuk mengetahui perbedaannya dilakukan dengan Uji T (Separated Varian). Hasil pengujian menunjukkan t- hitung $0,000 < t\text{-tabel } 0,05$, dari uji tersebut terdapat perbedaan penggunaan media papan flannel dan media realita terhadap hasil belajar , yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan t-hitung $0,000 < t\text{-tabel } 0,05$, karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel yang menyebabkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa; Media Papan Flannel; Media Realita.

ABSTRACT: *This study aims to reveal differences in student learning outcomes using Flannel Board media and Reality media. Media is an inherent or inseparable part of the learning process to achieve learning objectives. The media functions and plays a role in regulating the effective relationship of teachers and students in the learning process. The population of this research is the fourth grade students at SD Negeri Ramban Wetan 01, class IV A and class IV B totaling 37 students and the sample is 37 students. The data was obtained by using a written test (essay) with 10 questions, to find out the difference, the T test (Separated Variant) was used. The test results show t-count $0.000 < t\text{-table } 0.05$, from the test there are differences in the use of flannel board media and reality media on learning outcomes, as evidenced by the results of the t-test calculation with t-count $0.000 < t\text{-table } 0.05$, because t-count is smaller than t-table which causes differences in student learning outcomes.*

Keywords: *Student Learning Outcomes; Flannel Board Media; Reality Media.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang tidak akan bisa pernah maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain kemajuan IPTEK, sarana dan prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidikan, kurikulum yang teruji yang dipakai dalam pendidikan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kurikulum berbasis kompetensi adalah outcomes-based kurikulum dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang

dirumuskan dari SKL. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Belajar siswa diharapkan memperoleh dan menemukan nilai ilmu pengetahuan yang disampaikan guru, oleh sebab itu pendekatan pembelajaran oleh guru dalam menyajikan pelajaran perlu diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan dan pengharapan siswa dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Namun untuk menciptakan suasana pembelajaran seperti itu bukan persoalan yang mudah. Diperlukan komponen-komponen lain untuk mendukung proses pembelajaran agar mudah dan menyenangkan. Salah satu komponen yang bisa memudahkan siswa belajar adalah pemanfaatan media. Media adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dengan siswa sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Media mempunyai klasifikasi mulai dari yang sederhana hingga yang canggih.

Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan suatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Papan flannel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dari kain flannel yang di tempelkan pada sebuah triplek dan papan. Papan flannel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula. Papan berlapis kain flannel ini dapat dilipat sehingga praktis.

Media realita sama dengan benda yang sebenarnya yang tidak mengalami perubahan sama sekali dan dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Akan tetapi, kesulitan kadang timbul dan menghadirkan realita secara utuh yang disebabkan oleh ukuran yang terlalu besar atau sulit ditemukan di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, beberapa modifikasi seringkali harus dilakukan.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan tingkah laku dan nilai yang didapat dalam suatu pembelajaran. Keberhasilan siswa tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya karena faktor guru, siswa dan sekolah. Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan, tanpa guru tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar. Guru yang menyukseskan belajar siswa haruslah memenuhi syarat-syarat diantaranya berpengetahuan tinggi, profesional, paham psikologi siswa. Peneliti memilih judul tersebut dikarenakan kurangnya efektif penggunaan media pada pelajaran matematika yang ada pada sekolah SD Negeri ramban wetan 01 sehingga peneliti bertujuan untuk meningkatkan penggunaan media yang efektif untuk pembelajaran matematika diantaranya peneliti memilih media papan flannel dan mediarealita. Peneliti memilih

sekolah SD Negeri ramban wetan 01 untuk penelitian dikarenakan siswa kurang minat belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment*. Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 1 Oktober 2021 sampai 3 Oktober 2021 pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1998: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Ramban Wetan 01 yang ada di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso pada tahun akademik 2021-2022 yang berjumlah 34 siswa.

Sampel sapat didenifisikan sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi. Sejalan dengan itu, Ridwan (2011: 56) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tentu yang akan diteliti. Sampel dalam peneliti ini adalah siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV B sebanyak 14 siswa dan kelas IV A sebanyak 20 siswa keseluruhan ada 17 putri dan 17 putra Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

Peneliti melaksanakan penelitian di dua kelas pada kelas IV di SD Ramban Wetan 01 dengan jumlah siswa kelas IV B 14 sebagai kelas Eksperimen dan jumlah siswa kelas IV A 20 sebagai kelas kontrol. Peneliti akan meneliti mengenai perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan media realita dan media papan flanel. Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa. Pengambilan data yang di peroleh menggunakan instrumen hasil belajar yang terdiri dari 10 soal esay. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu Pertama di kelas eksperimen menggunakan media papan flanel dan kemudian kelas kontrol menggunakan media realita setelah memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kontrol selanjutnya dilakukan post test .post test bertujuan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian di kelas kontrol dan di kelas eksperimen terlebih dahulu dilakukan tes pada SD Negeri Ramban Wetan 01 Cermee Bondowoso untuk mengetahui valid atau tidak suatu soal yang akan di uji di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen dalam penelitian perlu diuji.

Menurut Sugiyono instumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Moch Yogi:2018). Hasil pengujian instrumen penelitian menggunakan rumus *product momen* membuktikan bahwa 10 soal yang digunakan untuk mengukur kevalidan terbukti 10 soal valid karena r-hitung lebih besar dari r-tabel , r-hitung 2,324 dan r-tabel 2 pengujian instrumen penelitian menggunakan *Microsoft Excel 2007* dan r-hitung 0,480 dan r-tabel 0,444 pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan *SPSS*.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach* hasilnya membuktikan bahwa instrumen penelitian reliabel dengan kriteria tinggi dengan nilai 0,691. Berdasarkan hasil uji *post test* menggunakan program *SPSS 15 for Window* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun tabel hasil uji normalitas yaitu :

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MEDIA	Based on Mean	6.478	1	32	.016
	Based on Median	6.602	1	32	.015
	Based on Median and with adjusted df	6.602	1	26.580	.016
	Based on trimmed mean	6.495	1	32	.016

Pada penelitian Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Pengujian homogenitas dengan berbantuan *SPSS* .

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MEDIA Media papan Flanel	.148	14	.200 [*]	.938	14	.395
Media realita	.129	20	.200 [*]	.955	20	.453

Menunjukkan nilai $F = 6,478$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 32 dan nilai sig sama dengan 0,016. Apabila ditetapkan taraf signifikan 0,05, maka nilai sig jauh lebih kecil daripada nilai alfa, dengan demikian semua kelompok data memiliki varians yang tidak homogen. Pada uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media papan flanel dan media realitadalam pelajaran Matematika menggunakan rumus t-test.

Tabel Hasil Group Statistics

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MEDIA Media papan Flanel	14	26.29	1.590	.425
Media realita	20	19.40	3.016	.674

Tabel Hasil Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
MEDIA	Equal variances assumed	6.478	.016	7.795	32	.000	6.886	.883	5.086	8.685
	Equal variances not assumed			8.639	30.138	.000	6.886	.797	5.258	8.513

Uji t menguji apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media papan flannel dan media realita. Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa sampel tidak homogen diperoleh nilai t hitung sebesar 8,639 dengan signifikasi sebesar 0,000 t tabel sebesar 2,021. Apabila ditetapkan taraf signifikannya 0,05, maka ternyata nilai sig jauh lebih kecil daripada α dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan flannel dan media realita di kelas IV.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada proses pembelajaran matematika di SD Negeri Ramban Wetan 01 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B kelas eksperimen dan kelas IV A kelas kontrol , pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan K.D 3.9 menjelaskan dan menentukan keliling dan luas keliling persegi dan persegi panjang, K.D 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling persegi dan luas persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan materi pembelajaran diatas, dilakukan pengujian validitas menggunakan rumus *product momen* bahwa 10 soal yang digunakan untuk mengukur kevalidan terbukti 10 soal valid karena r-hitung lebih besar dari r-tabel , r-hitung 2,324 dan r-tabel 2 pengujian instrumen penelitian menggunakan *Microsoft Excel 2007* dan r-hitung 0,480 dan r-tabel 0,444 pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan *SPSS*. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach* hasilnya membuktikan bahwa instrumen penelitian reliabel dengan kriteria tinggi dengan nilai 0,691.

Pada penelitian uji normalitas data yang digunakan yaitu uji *Kolmogrov-Smornov* pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji *post test* menggunakan program *SPSS 15*

for Window dengan taraf signifikan 0,05, untuk teknik *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen 0,148 dan kelas kontrol 0,29 dengan bilangan signifikasi besarnya 0,200 dan 0,200 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila ditetapkan taraf signifikasi 0,05 maka bilangan (*sig*) lebih besar dari pada 0,05. Artinya H_0 diterima, jadi data hasil penelitian berasal dari

Pengujian homogenitas dengan berbantuan *SPSS 15 for Windows*. menunjukkan nilai $F = 6,478$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 32 dan nilai *sig* sama dengan 0,016. Apabila ditetapkan taraf signifikan 0,05, maka nilai *sig* jauh lebih kecil daripada nilai alfa, dengan demikian semua kelompok data memiliki varians yang tidak homogen.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media papan flanel dan media realita dalam pelajaran Matematika menggunakan rumus *t-test*. Rumus *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *SPSS 15 for Windows* dan karena data tersebut bervariasi tidak homogen. Maka hasil pengujian homogenitas data dengan uji *Independent Sample Test* mendapatkan koefisien F sebesar 6,478 dengan (*sig*) sebesar 0,016. Apabila ditetapkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka nilai 0,016 lebih kecil dari 0,05. Artinya data tersebut tidak homogen.

Uji *t* menguji apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media papan flanel dan media realita. Hasil menunjukkan bahwa sampel tidak homogen diperoleh nilai *t* hitung sebesar 8,639 dengan signifikasi sebesar 0,000 dan *t* tabel 2,021. Maka nilai *sig* 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan flanel dan media realita di kelas IV. Dan demikian dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media papan flanel terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri Ramban Wetan 01 dan peneliti ini menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen yakni yang menggunakan media papan flanel lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan media realita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Di SDN Ramban 01 Kecamatan Cerme Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2021/2022.” yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2021 sampai 3 Oktober 2021, pada kelas eksperimen di Kelas IV B dan kelas kontrol di Kelas IV A, diperoleh hasil t hitung sebesar 8,639 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan t tabel sebesar 2,021 . Apabila ditetapkan taraf signifikannya 0,05, maka ternyata nilai sig jauh lebih kecil daripada α dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat Perbedaan Media Papan Flanel dan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Matematika Tema IV Berbagai Pekerjaan Sub Tema 1 Jenis-jenis Pekerjaan Kelas IV Di SDN Ramban 01 Kecamatan Cerme Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil diperoleh berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan SPSS.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto,S. (2010). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candiasa,I Made. (2010). “Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS”. Singaraja: Undiksha Press.
- Yogi Fajar Alhabibi Moch. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan Kantor Pusat Pt. Perkebunan Nusantara VIII Bandung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan. Bandung.